

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah program acara tentunya memiliki makna dan informasi yang akan disampaikan kepada audiens, program acara tersebut semakin berkembangnya zaman, semua stasiun televisi tentunya memberikan sebuah program acara yang sangat unik dan berbeda dari yang lain untuk menarik audiens, sehingga stasiun televisi memberikan program acara yang memberikan sebuah informasi, dan mengikuti trend untuk menarik perhatian audiens. pada media televisi terdapat 3 jenis format acara televisi, yaitu program acara televisi berita atau olahraga, program acara televisi drama seperti drama percintaan, tragedi, action, horor, FTV dan sebagainya, dan program acara televisi non-drama yaitu variety show, talk show, acara musik, quiz, game show, dan acara - acara lainnya (Mabruri,2013 : 32)

Setiap stasiun televisi memiliki SOP (standar operasional) dalam memberikan sebuah program acara kepada audiens, sehingga program acara tersebut dapat izin untuk ditayangkan. Pada program acara memiliki perbedaan dari penempatan acara, team acara, dan terdiri dari perbedaan format program acara yang salah satunya program acara non-drama seperti *variety show* yang diharuskan membutuhkan lebih banyak *team* dibandingkan program acara seperti dokumenter, dokumenter televisi, dan *feature*. Tim produksi sebuah program televisi non-drama terdiri dari Eksekutif Produser, Produser, Sutradara, Art

Director (pengarah seni artistik), Manager Produksi, *Videografer* atau *cameraman*, *Audioman*, *Script Writer* (penulis naskah), Talent (aktris - aktor). *gaffer* yaitu orang yang bertanggung jawab atas pencahayaan atau *lighting*, *Soundman* (orang yang bertanggung jawab atas suara dan audio), *Grip* (crew yang membawa perlengkapan *shooting*) dan editor (Mabruri 2013 : 100)

Stasiun televisi memiliki beberapa program acara non-drama untuk memuaskan audiens nya, salah satunya yang trend yaitu *variety show*, *variety show* tentunya memberikan program acara kepada semua jenis umur, dari orang tua, remaja, hingga kalangan anak - anak yang bersifat program acara untuk keluarga. sehingga *variety show* ini dapat dinikmati keluarga pada hari libur, tanpa di sadari beberapa program acara memberikan sebuah informasi berupa tempat wisata, beberapa fakta kesehatan, ataupun informasi lainnya yang ditujukan kepada audiens. Program acara yang menjadi perhatian penulis dalam membuat sebuah penelitian ini yaitu *variety show*. *variety show* ini adalah sebuah program acara yang dimana bersifat hiburan, salah satunya komedi, games, pertunjukan musik, dan lainnya. dan biasanya *variety show* acaranya dipandu oleh pembawa acara atau host (Fachruddin, 2019: 184).

Maraknya Queer di zaman milenial, banyak seorang laki - laki yang mempertahankan eksistensi nya dengan cara menjadi Queer, di dalam sebuah stasiun televisi tentunya ingin memberikan sebuah tayangan yang sangat menarik kepada audiens nya sehingga audiens dapat menanti program acara tersebut, stasiun televisi juga dilarang untuk menampilkan Queer oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), persepsi masyarakat juga berbeda - beda terhadap Queer di

stasiun televisi, banyak pengaruh akibat stasiun televisi menampilkan Queer di salah satu program acara, masih banyak cara untuk menyampaikan sebuah pesan tanpa harus bertingkah laku layaknya kewanita - wanitaan. banyak juga dampak dari penayangan Queer di televisi salah satunya terhadap anak milenial. banyaknya pro dan kontra adanya Queer di stasiun televisi, banyak masyarakat yang berpersepsi bahwa Queer dengan tingkah laku, gaya, dan mimik wajah yang kewanita - wanitaan dapat dianggap wajar untuk penghibur acara, sedangkan banyak yang berpersepsi bahwa Queer sangat berpengaruh bagi masyarakat yang menonton program acara tersebut.

Setiap masyarakat memiliki pemikiran yang berbeda - beda dalam menanggapi Queer di kehidupan kita sehari - hari, Queer tidak hanya ada di stasiun televisi saja tetapi banyak di kehidupan sehari - hari, di lingkungan sekolah, kerja, tempat wisata dan lain - lainnya, tanpa kita sadari bahwa Queer adalah sosok laki - laki yang menyerupai seorang wanita, sehingga banyak faktor sehingga laki - laki tersebut harus menjadi Queer.

Program acara *Brownies Jalan - Jalan* adalah salah satu *variety show* yang latar belakang belakangnya memberikan sebuah hiburan kepada audiens nya, *brownis jalan - jalan* ini memberikan sebuah program tentang gaya hidup serta hiburan kepada masyarakat dengan berbagai sejarah yang berada di indonesia serta mencapai mancanegara, yang diproduksi oleh TRANSTV, dan didistributori TRANS MEDIA diperankan oleh pembawa acara utama yaitu Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Ayu Ting Ting, Kenta Yamaguchi, Anwar Sanjaya Pigano, Mala Barbie, Mpok Atiek, Betrand Peto Putra Onsu, Boiyeen, Indra Bekti dan lainnya.

Brownies juga memiliki program acara lainnya yaitu Brownies Talkshow yang tayang sejak Agustus 2017 yang berdurasi selama 60 menit tayang pada setiap hari Senin - Jumat Pukul 13:00 - 14:00 WIB. pada tanggal 7 Februari 2021 dan 14 Februari 2021 Brownies Jalan - Jalan menghadirkan 4 (empat) orang pria sebagai pembawa acara dalam segment *Galaxy boys (Galak - Galak Sexy)* yang diperankan oleh Ehan, Fadlan, Mario dan Gilang. Brownies Jalan - Jalan ini tayang sejak Februari 2018, yang berdurasi selama 60 menit yang tayang pada setiap hari Sabtu dan Minggu Pukul 13:00 - 14:00 WIB di TRANS TV.



Gambar 1.1 Profil Host Galak Galak Sexy

Konsep dalam acara Brownies Jalan - Jalan adalah *Real wild road variety* yang dimana pembawa acara menjelajahi beberapa kota - kota seluruh Indonesia dan mancanegara untuk merekomendasikan audiens beberapa tempat salah satunya tempat wisata, tempat makan, dan tempat menarik lainnya yang dapat dikunjungi oleh audiens, dengan pembawa acara yang dapat mengiring audiens untuk mencoba. dalam segment *Galaxy boys (Galak - Galak Sexy)* Mario, Fadlan, Ehan, dan Gilang berperilaku dengan gestur tubuh dan mimik wajah yang kewanita - wanitaan atau bisa disebut Queer. adegan Mario, Fadlan, Ehan, dan Gilang dalam segment *Galaxy boys (Galak - Galak Sexy)* terlihat dalam tayangan

tersebut yang tidak boleh dieksploitasi karena menampilkan penayangan Queer agar tidak mudah ditiru oleh anak - anak dan remaja. program acara Brownies terdapat 2 (dua) program acara yang diproduksi oleh TRANS TV yaitu Brownies Talkshow, dan Brownies Jalan - Jalan. penulis memilih Brownies Jalan - Jalan untuk dijadikan sebagai fokus dalam penulisan yang dibuat, alasan peneliti mengambil program acara Brownies Jalan - Jalan karena program acara ini memiliki dampak yang kurang baik kepada audiens nya, dan melanggar aturan penyiaran sekaligus etika dan norma, dampak terhadap anak - anak dapat mempengaruhi perilaku dan psikologis bagi anak - anak dan remaja yang meniru adegan kewanita - wanitaan.

Tayangan program acara Brownies Jalan - Jalan dalam segment *Galaxy boys (Galak - Galak Sexy)* pada tanggal 7 Februari 2021 dan 14 Februari 2021 dapat dilihat bahwa seorang pria yang terpandang gagah, keren, menarik perhatian wanita, dan gentle terkesan tidak baik dalam berperilaku seperti gestur tubuh dan mimik wajah yang menampilkan Queer di televisi, dalam tayangan tersebut mengikuti berbagai tingkah laku yang dianggap tidak mendidik seperti “menunjukkan sebuah ketertarikan terhadap seseorang - seorang pria” yang diharapkan pembawa acara sebagai tingkah laku yang lucu. Selain itu salah satu pembawa acara mempraktikan dirinya layaknya wanita yang memiliki rambut panjang, sehingga di setiap adegan melakukan membenarkan rambut dengan gestur tubuh yang kewanita - wanitaan. dan para pembawa acara juga berbicara layaknya wanita seperti “aduh pusing pala barbie” “aduh aku nggak fokus deh main nya, lawan pada gede - gede berotot lagi jadi pengen nyender, eh maksudnya

tanding” “maaf ya manis aku genit” “rasain say” “aku lelah say” program acara tersebut dinilai menampilkan Queer di sebuah televisi, yang dimana dalam sebuah televisi dilarang untuk menampilkan Queer.

Hal ini dapat mengakibatkan terhadap nilai publik terhadap pembawa acara dan program acara tersebut menjadi negatif, persepsi masyarakat berbeda - beda sebagian masyarakat menganggap hal tersebut lumrah dan menjadi sebuah hal yang lucu, sebagian masyarakat menganggap pembawa acara akan dianggap kurang baik bahkan tidak sopan dan terkesan tidak mendidik. *variety show* dapat ditonton oleh banyak kalangan, sehingga hal tersebut dapat mengganggu sebagian masyarakat yang menyalah artikan hal tersebut. Pengaruh pada sebuah siaran program televisi sangat berdampak salah satu contohnya, tidak mengenal berapa usia yang menonton, tidak mengenal lokus pemirsa, sehingga seorang crew harus memberikan sebuah program yang tinggi terhadap pengaruh siaran televisi (Djamal & Fachruddin, 2018 : 152).

Brownies Jalan - Jalan mendapat sanksi teguran tertulis dalam adegan tersebut sudah 6 (enam) pasal yang ada di dalam (P3SPS) KPI tahun 2012. selain melanggar aturan, pada adegan tersebut tidak sesuai dengan surat edaran nomor 184/K/KPI/02/16 yang telah diterbitkan pada tanggal 18 februari 2016 serta nomor 203/KPI/02/16 pada tanggal 23 februari 2016 tentang larangan menampilkan LGBT. setiap stasiun televisi memiliki program - program yang mengikuti trend, sehingga audiens dapat tertarik dengan program acara yang telah dirancang, setiap program acara yang disampaikan kepada audiens tentunya selalu diawasi oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) dan diatur dalam UU penyiaran

No. 32 Tahun 2002 yang dimana tugas KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) ialah melakukan sebuah pengawasan terhadap sebuah program acara dan memberikan sebuah teguran apabila melakukan sebuah pelanggaran yang sudah disahkan. dalam pengawasan, KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) melakukan sebuah verifikasi tayangan dan memonitoring program stasiun televisi dan radio selama 24 jam, sehingga jika ada yang melanggar peraturan yang sudah di sahkan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) maka akan diberikan sebuah teguran, dan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) dapat memberhentikan paksa apabila teguran kepada program stasiun televisi tersebut tidak dipatuhi.



Gambar 1.2 Teguran Tertulis Brownies Jalan - Jalan

Berdasarkan penelitian yang sudah dibuat, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana gaya, mimik wajah, tingkah laku Queer dalam program acara *variety show* yang ditampilkan dalam program acara Brownies Jalan - Jalan (episode 7 dan 14 februari 2021) TRANS TV dari segi konsep, karakteristik, dan tempat yang menarik dalam setiap segmen nya, penulis juga mencari berbagai nilai dan aspek yang ada dalam program acara tersebut, sehingga peneliti dapat

mengulik isi dari program acara tersebut yang belum diketahui sebelumnya oleh peneliti lain. penulis mengharapkan hasil dari penelitian yang sudah dibuat dapat memberikan motivasi, inovasi, dan inspirasi, sehingga program acara di Indonesia dapat berdiri tegak kembali. dan dapat memberikan program acara kepada masyarakat yang lebih kreatif, mendidik serta kaya akan informasi. dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan judul “Analisis Resepsi Pandangan Masyarakat Terhadap Queer Dalam Tayangan Brownies Jalan - Jalan TRANSTV”

1.2 Pernyataan Penelitian

Dari uraian diatas mengenai persoalan pandangan Masyarakat, terhadap Queer dalam tayangan Brownies Jalan - Jalan TRANSTV maka penulis mengambil pernyataan sebagai berikut:

“Bagaimana Resepsi Pandangan Masyarakat Terhadap Queer Dalam Tayangan Brownies Jalan - Jalan TRANSTV?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pertanyaan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

“Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana Resepsi Pandangan Masyarakat Terhadap Queer Dalam Tayangan Brownies Jalan - Jalan TRANSTV”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan, dapat bermanfaat serta memberikan sebuah masukan dalam sebuah ilmu untuk para pembaca, dan menjadi sumber informasi atau sebuah ide untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian yang sudah penulis buat, dapat bermanfaat kepada peneliti agar menambah ilmu pengetahuan, dan dapat bermanfaat kepada masyarakat untuk memberikan sebuah edukasi dan motivasi dengan baik, sehingga dalam sebuah program acara dapat membimbing audiensnya dengan memberikan informasi yang mendidik.

